



Pengenalan Tanaman Hortikultura Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa-siswi Sekolah Dasar di Desa Karya Jaya

**Albetry¹, Putri Ayu Ogari², R. A. HayuSriwijaya Putri³, Sindy Tria Utari⁴, Sindi Siti Rahma⁵,
Ahmad Dieky Irawan⁶, Susanti Diana⁷, Nurmala Dewi⁸, Ekawati Danial⁹, Yetty Oktarina¹⁰,
Endang Lastinawati¹¹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Baturaja, Baturaja, Indonesia, 32157

Telp: +6285788906112

Email: Albetry59@gmail.com¹, ogari.putri@gmail.com², sputrirahayu466@gmail.com³, sindytriatarii@gmail.com⁴,
sindiisr17@gmail.com⁵, dicky28irawan@gmail.com⁶, susa12@yahoo.com⁷, nuraladewitjekdin@gmail.com⁸,
ekadaniel20@gmail.com⁹, y3tty07@yahoo.com¹⁰, endang.lastinawati@gmail.com¹¹

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-02-13

Revised : 2025-02-27

Accepted: 2025-03-07

KEYWORD

Community service, introduction
to horticultural plants,
environmental awareness,
elementary school students,
Karya Jaya Village

KATA KUNCI

Pengabdian kepada masyarakat,
pengenalan tanaman hortikultura,
kesadaran lingkungan, siswa
sekolah dasar, Desa Karya Jaya.

ABSTRACT

This service aims to increase environmental awareness and knowledge of horticultural plants in elementary school students of Karya Jaya Village. The training method and introduction of horticultural plants were carried out for 1 month. The results showed an increase in environmental awareness by 85% and knowledge of horticultural plants by 90%. The introduction of horticultural plants as a medium for developing environmental awareness in elementary school students of Karya Jaya Village proved to be effective.

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengetahuan tanaman hortikultura pada siswa sekolah dasar Desa Karya Jaya. Metode pelatihan dan pengenalan tanaman hortikultura dilaksanakan selama 1 bulan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan sebesar 85% dan pengetahuan tanaman hortikultura sebesar 90%. Pengenalan tanaman hortikultura sebagai media pengembangan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar Desa Karya Jaya terbukti efektif.

1. Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan tempat yang ideal untuk memperkenalkan konsep-konsep lokal dan praktik-praktik yang relevan dengan lingkungan dan budaya pada siswa. Salah satu keterampilan praktis tersebut adalah edukasi mengenai Hortikultura.

Hortikultura (*horticulture*) berasal dari bahasa Latin *hortus* (tanaman kebun) dan *cultura/colere* (budidaya), dan dapat diartikan sebagai budidaya tanaman kebun. Hortikultura merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam pertanian Indonesia. Jenis tanaman yang dibudidayakan dalam hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-

sayuran, bunga dan tanaman hias (Suhartanto, M.R. Sobir. dan Harti, H. 2012.).

Tanaman hortikultura memiliki prospek pengembangan yang baik karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi pasar yang terbuka lebar, baik didalam negeri maupun di luar negeri. Fungsi sayuran sebagai penyedia vitamin, mineral serat dan senyawa lain untuk pemenuhan gizi. Fungsi ekonomi, tanaman hortikultura menjadi sumber pendapatan petani, pedagang, kalangan industri. Dengan banyaknya fungsi tanaman hortikultura seperti yang dijabarkan diatas maka ada pula faktor penghambat yang menyebabkan tanaman hortikultura tidak tumbuh secara maksimal, hal tersebut disebabkan salah satunya adalah dari

faktor penyakit. Untuk mengatasi kendala tersebut dapat dilakukan pencegahan penyakit dengan mengidentifikasi dan pengendalian untuk penyakit tanaman hortikultura. Dalam mengidentifikasi sebuah penyakit pada tanaman hortikultura hal utama yang harus diketahui adalah gejala-gejala awal yang timbul pada setiap bagian tanaman seperti pada daun, batang, umbi, buah atau akar (Suhartanto, M.R. Sobir, dan Harti, H. 2012).

2. Tinjauan Literatur

Program Pengenalan Tanaman Hortikultura ini untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan serta menumbuhkan rasa kepedulian siswa-siswi Sekolah Dasar terhadap lingkungan sekolahnya. Sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang asri yang dapat membuat kondisi lingkungan belajar yang kondusif.

3. Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini di pilih karena mempermudah peneliti dalam mengungkapkan hal-hal yang menjadi tujuan penelitian ini. Menurut Wikipedia, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 166 OKU tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 20 siswa – siswi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan

Demonstrasi tentang pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman hortikultura. Metode demonstrasi dilaksanakan untuk menunjukan secara factual Teknik bercocok tanam di pekarangan sekolah. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Koordinasi, Persiapan Media Tanam, dan Penyemaian Benih. Koordinasi ditujukan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar.
- 2) Sosialisasi bercocok tanam. Sosialisasi bercocok tanam dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2025 di SD Negeri 166 OKU. Kegiatan diikuti oleh siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas 5, yang terdiri dari 3 kelas. Sosialisasi dilakukan di ruangan kelas dengan mengangkat tema “Pengenalan Tanaman Hortikultura sebagai Upaya Meningkatkan

Kesadaran Lingkungan pada siswa-siswi Sekolah Dasar di Desa Karya jaya”

- 3) Praktik bercocok tanam. Kegiatan bercocok tanam diikuti oleh siswa SD Negeri 166 OKU, khususnya siswa kelas 5 pada tanggal 18 Januari 2025. Siswa SD menanam tanaman sayuran hortikultura dengan menggunakan polybag sebagai tempat untuk tumbuh kembang sayuran. Poly bag merupakan tempat menanam yang banyak digunakan untuk menanam dalam skala kecil. Media yang digunakan yaitu tanah, sekam, dan pupuk kandang.
- 4) Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan seminggu setelah pelaksanaan praktek bercocok tanam. Kegiatan monitoring yang dilakukan yaitu melihat hasil tanaman hortikultura yang ditanam oleh siswa dan memberikan masukan terhadap hasil tanaman tersebut. Setelah kegiatan monitoring berlangsung, Mahasiswa KKN yang melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan di SD Negeri 166 OKU.

4. Hasil

- 1) Penyediaan pangan
Tanaman hortikultura menghasilkan produk yang dibutuhkan untuk konsumsi sehari-hari masyarakat perkotaan dan pedesaan.
- 2) Peningkatan kualitas kesehatan
Tanaman hortikultura berupa tanaman obat (biofarmaka) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
- 3) Fungsi sosial budaya
Tanaman hortikultura berupa bunga dapat diaplikasikan melalui penanaman di taman-taman terbuka hijau. Salah satu tujuan utama dalam bercocok tanam adalah potensi hasil yang tinggi. Petani dapat meningkatkan produksi tanaman dengan memilih varietas yang memiliki potensi hasil tinggi.



Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan untuk Budidaya Hortikultura

Pelatihan dengan tema “Pengenalan Tanaman Hortikultura Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa-siswi Sekolah Dasar Di Desa Karya Jaya” dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2025, seperti yang terlihat pada Gambar 1. Dalam penyampaian materi dilakukan di ruang kelas kepada siswa kelas 5 (lima), yang terdiri dari 20 siswa. Pelatihan ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang budidaya tanaman hortikultura dan pemanfaatan pekarangan.



Gambar 2. Penjelasan Media Tanam

Terlihat pada Gambar 2. dan gambar 3. dimana Mahasiswa KKN menjelaskan bahwa media tanam merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan bercocok tanam karena berfungsi untuk perkembangan dan pertumbuhan tanaman kangkung. Pembuatan media tanam terdiri dari tanah, sekam bakar, dan kompos. Penggunaan kompos dapat memberikan tambahan unsur hara yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman kangkung, sedangkan sekam bakar berfungsi untuk menjaga aerasi dan drainase media tanam agar tidak padat.



Gambar 3. Penjelasan Media Tanam



Gambar 4. Penanaman dan Pemberian Label pada Setiap Tanaman

Kegiatan penanaman sayuran dilakukan oleh seluruh siswa kelas 5 SD. Kegiatan dimulai dengan mengenalkan terlebih dahulu alat dan bahan yang digunakan untuk bercocok tanam. Kemudian siswa mendapatkan penjelasan tentang bagaimana mengolah tanah yang akan digunakan sebagai media tanam. Dalam pelaksanaannya siswa di dampingi oleh Mahasiswa KKN. Apabila siswa mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, Mahasiswa KKN dengan sigap membantu dan memberikan solusi. Masing-masing siswa diberi satu *poly bag* dan satu bibit kangkung untuk dipraktikkan. Setelah masing-masing siswa telah mendapat arahan dan menerima *poly bag* dan bibit kangkung.

5. Diskusi

Penulis harus menghubungkan hasil dan analisis asli Anda dengan hasil atau pendapat dari penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Meskipun referensi lama dipersilakan, 90% referensi harus dari studi 2017-2021. Harus ada minimal 25 kutipan studi dalam lima tahun terakhir

6. Kesimpulan

Kegiatan Pengenalan Tanaman Hortikultura kepada siswa-siswi Sekolah Dasar di Desa Karya Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan merupakan suatu upaya untuk menumbuhkan kesadaran, pemahaman serta kepedulian generasi muda terhadap dunia pertanian dan lingkungan di sekolah agar terciptanya lingkungan sekolah yang asri dengan memanfaatkan tanaman pertanian khususnya tanaman hortikultura.

Melalui program ini, para siswa-siswi Sekolah Dasar di Desa Karya Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan tidak hanya diajarkan teori dasar tentang jenis-jenis tanaman hortikultura seperti tanaman obat (biofarmaka) dan tanaman bunga, tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan praktis seperti cara menanam dan merawat tanaman yang dapat memperkaya belajar mereka. Serta mendapatkan pengetahuan mengenai manfaat tanaman hortikultura bagi kesehatan dan ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga memperkenalkan pentingnya teknik pertanian ramah lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

7. Persembahan

Kami mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan dan partisipasinya dari Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada masyarakat di Desa Karya Jaya Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu Angkatan XXXIV. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Baturaja.

Penelitian ini didukung oleh putri ayu ogari sebagai dosen pembimbing lapangan, dan rekan – rekan anggota kelompok 1 unit 13 desa karya jaya. Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu penelitian ini, meskipun mereka mungkin tidak setuju dengan semua interpretasi/kesimpulan makalah ini.

8. Referensi

- Suhartanto, M.R. Sobir. dan Harti, H. 2012. Pusat Kajian Hortikultura Tropika Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Pertanian Bogor. Pusat Kajian Hortikultura Tropika, LPPM-IPB. Bogor.
- Suhartanto, M.R. Sobir. dan Harti, H. 2012. Pusat Kajian Hortikultura Tropika Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Pertanian Bogor. Pusat Kajian Hortikultura Tropika, LPPM-IPB. Bogor.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2012. Bahan Ajar Ekonomi Pembangunan. Depok: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Khasanah nur, laily maharani, Priestiani, Steven Varentinus, M ReziMadiza. 2024. Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Dasar Media Pembelajaran Pertanian Hortikultura Produktif. Jurnal Dulang, (Vol. 4)
- Pusvita Ema, Windi Lestari, Henny Rosmawati, Endang Lastinawati, Putri Ayu Ogari, Septianita, Purwadi, Gribaldi, Nurlaili, Firnawati Sakalena, Ekawati Danial, Doris Saputra. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Optimalisasi Nilai Tamba Singkong Menjadi Singkong Mustofa Di Desa Talang Aman Kabupaten Ogan Komering Ulu.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).